

PERANCANGAN APLIKASI LAYANAN INFORMASI PANTI ASUHAN DAN YAYASAN SOSIAL DI KOTA JAMBI BERBASIS ANDROID

Zainal Arifin¹, Abdul Harris², Agus Nugroho³

¹ *aryjambee@gmail.com*, Teknik Informatika, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi dan 36138, Indonesia

² *abdulharris@stikom-db.ac.id*, Teknik Informatika, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi dan 36138, Indonesia

³ *agusnugroho@stikom-db.ac.id*, Teknik Informatika, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi dan 36138, Indonesia

ABSTRACT

The stiffness of finding information about location and routines of orphanages and foundations that exist in the city of jambi, to search for a location and lack of special media to share information in the form of activities at the orphanage. Therefore, researchers made a special application for orphanages and foundation that exists in the city of jambi. From survey researchers in DINSOS (Social Service) city of Jambi that recorded, there are 32 orphanages and social foundations that are listed. This research uses waterfall method to build a software that is not too large and the human resources involved in limited quantities. The results of this research generates an application "Tengok Panti" to get information of orphanages and foundation especially in the city of Jambi. For development these applications could include the entire province of Jambi or until Indonesia throughout.

Keywords: Information Servive, Orphanages and Android

ABSTRAK

Sulitnya menemukan informasi mengenai keberadaan dan rutinitas panti asuhan dan yayasan yang ada di kota jambi seperti untuk mencari lokasi dan kurangnya media khusus untuk membagikan informasi berupa aktifitas pada panti asuhan. Oleh karena itu peneliti membuat perancangan aplikasi khusus untuk panti dan yayasan yang ada di kota jambi. Dari survey peneliti ke DINSOS (Dinas Sosial) Kota Jambi bahwa tercatat ada 32 panti asuhan dan yayasan sosial yang terdaftar. Penelitian ini menggunakan metode waterfall untuk membangun sebuah perangkat lunak yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang terlibat dalam jumlah yang terbatas. Hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi "Tengok Panti" untuk mendapatkan informasi panti dan yayasan khususnya di Kota Jambi. Untuk pengembangan selanjutnya aplikasi ini bisa mencakup seluruh Provinsi Jambi ataupun sampai keseluruhan Indonesia.

Kata Kunci: Layanan informasi, Panti Asuhan, Android.

1. PENDAHULUAN

Saat ini banyak aplikasi mobile yang berhubungan dengan sarana layanan informasi karena pada umumnya layanan informasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan fitur yang bermacam-macam dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Pada zaman yang terus berkembang ini pelayanan sosial yang efisien dan efektif sangat dibutuhkan. Ada banyak lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk membantu memberikan bantuan terhadap individu atau kelompok masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu lembaga pelayanan sosial yang ada disekitar kita yaitu Panti Asuhan dan Yayasan Sosial. Berdasarkan hasil survei kami ke Dinas Sosial terdapat 32 panti asuhan atau yayasan sosial yang telah resmi terdaftar di Kota Jambi. Namun, sulitnya menemukan informasi mengenai keberadaan dan rutinitas panti atau yayasan sosial seperti untuk mencari lokasi, dari panti atau yayasan tersebut kurangnya media untuk membagikan informasi berupa aktifitas dan kegiatan agar masyarakat bisa mengetahui apa yang terjadi pada panti atau yayasan sosial dan juga dalam hal penyaluran bantuan atau donasi kepada panti atau yayasan sosial yang tidak merata seperti pemberian bantuan ke panti atau yayasan sosial yang sama terus menerus yang mengakibatkan panti dan yayasan sosial yang lain tidak mendapatkan bantuan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah merancang aplikasi layanan informasi untuk menjembatani antara dinsos(dinas sosial) ,panti asuhan & yayasan sosial dan juga masyarakat.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Layanan Informasi

Layanan merupakan aktivitas-aktivitas yang tidak dapat didefinisikan tidak terwujud, yang merupakan obyek utama dari transaksi yang dirancang untuk memberikan kepuasan pada pelanggan^[1] Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan^[2]. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut^[3]

2.2. Panti asuhan

Panti asuhan merupakan bagian dari LKS atau Lembaga Kesejahteraan Sosial^[4]. Karena itu segala macam peraturan panti asuhan merujuk kepada peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 184 tahun 2011. Agar dapat memiliki badan hukum panti asuhan yang dikelola masyarakat harus mendaftarkan LKSnya kepada bupati/walikota ataupun instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial di kabupaten/kota. Dalam pasal 15 Permensos 184/2011 persyaratan LKS untuk melakukan pendaftaran yaitu harus mempunyai :

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- b. Keterangan domisili dari lurah/kepala desa setempat.
- c. Struktur organisasi lembaga.
- d. Nama, alamat, dan telepon pengurus dan anggota.

2.3. Yayasan Sosial

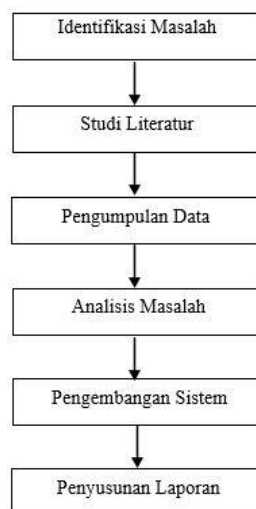
Badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota^[5].

2.3 Android Studio

Android merupakan salah satu sistem operasi mobile yang berbasis pada sistem operasi Linux^[6]. Android adalah sebuah sistem operasi (OS) bersifat open source (terbuka) yang dimiliki oleh Google Inc^[7]. Android Studio berasal dari Google yang dikhususkan untuk membuat aplikasi pada Android, namun Android Studio juga dapat menterjemahkan beberapa Java Code. Sebenarnya Android Studio dikembangkan di IntelliJ IDEA Community Edition oleh JetBrains^[8].

3. METODOLOGI

Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan, dapat tergambar seperti gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah, melakukan identifikasi masalah yang timbul dari masyarakat seperti lokasi yang akurat dan kurangnya dari penyampaian informasi yang diberikan oleh DINSOS(Dinas Sosial) maupun Panti atau Yayasan Sosial kepada masyarakat.
2. Studi Literatur guna melakukan kajian pustaka yaitu mempelajari buku-buku referensi, artikel-artikel dan hasil penelitian sejenis yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
3. Pengumpulan Data dengan metode dokumentasi dan observasi ke Dinas Sosial, wawancara kepada panti dan yayasan.
4. Analisis Masalah, berupa memberi solusi dalam mencari informasi berupa informasi kegiatan dan lokasi pada panti asuhan dan yayasan sosial. Untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada penulis mempelajari secara rinci bagaimana proses pencarian informasi kegiatan dan lokasi pada panti asuhan dan yayasan sosial.
5. Pengembangan Sistem, menggunakan metode *waterfaal* karena menekankan pada sebuah keterurutan dalam proses pengembangan perangkat lunak.
6. Pembuatan Laporan dilakukan berdasarkan kerangka penyusunan laporan dari semua tahapan kerja penelitian dapat digunakan pada waktu yang akan datang dan untuk tahapan pengembangan aplikasi selanjutnya.

4. ANALISIS

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di buat pada BAB I, telah dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi, yaitu Untuk mengetahui informasi nama, kegiatan dan juga tempat lokasi panti asuhan dan yayasan sosial yang terdapat di kota jambi terkadang masyarakat memiliki berbagai permasalahan, contohnya kurangnya layanan informasi tentang profil, kegiatan dan lokasi panti asuhan dengan rute dan jarak terdekat untuk mencapai lokasi panti asuhan yang ingin dituju. Objek dalam melakukan penelitian yaitu untuk memberikan layanan kepada masyarakat, dinas sosial dan juga panti asuhan atau yayasan yang terdapat di Kota Jambi. Penulis meneliti informasi tentang data panti asuhan yang terdaftar di Kota Jambi untuk memberikan layanan berupa informasi berbasis android.

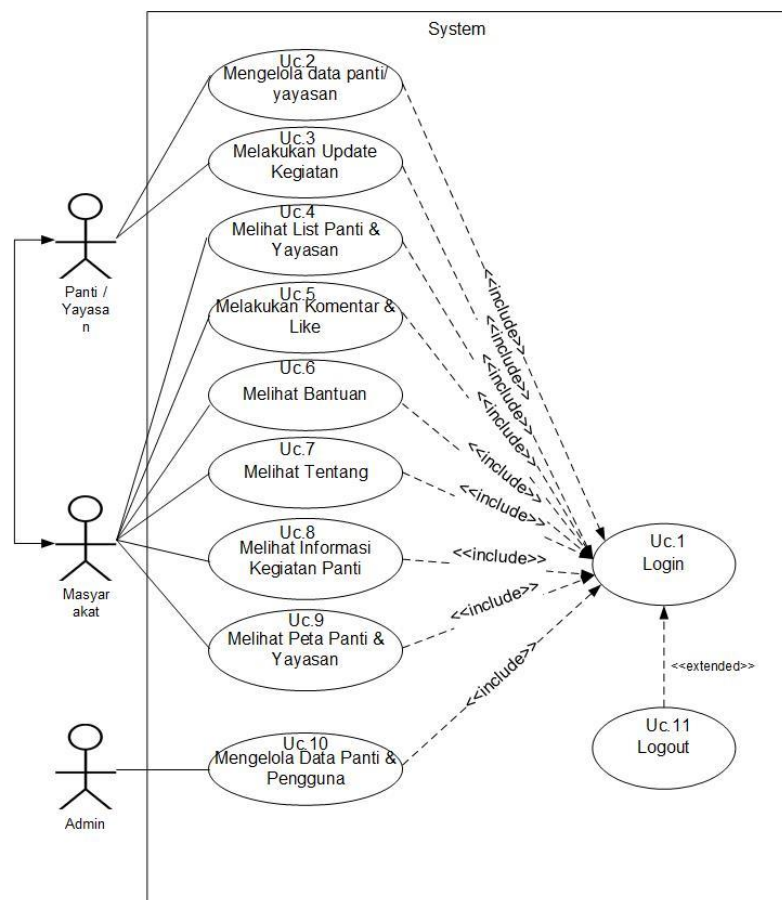
4.2. Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan fungsional akan menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan user. Berdasarkan kebutuhan pengguna aplikasi maka fungsi utama yang harus dilakukan pada sistem adalah:

1. Admin
 - a. Fungsi Login
Untuk mengakses dan mengelola data di dalam sistem
 - b. Fungsi Mengelola Data Pengguna
Untuk menambah, merubah, dan menghapus data pengguna.
 - c. Fungsi Mengelola Data Panti Asuhan
Untuk menambah, merubah, dan menghapus data panti asuhan
 - d. Fungsi Logout
Untuk keluar dari sistem
2. Masyarakat
 - a. Fungsi Login
Untuk dapat mengakses fitur aplikasi
 - b. Melihat informasi panti asuhan
Untuk melihat data profil pada panti asuhan
 - c. Melihat peta panti asuhan
Menampilkan informasi tentang peta panti asuhan
 - d. Melihat list panti atau yayasan
Untuk melihat daftar list dan titik koordinat panti asuhan yang terdaftar.
 - e. Melihat kegiatan panti asuhan
Untuk melihat kegiatan atau aktifitas pada panti asuhan

- f. Melakukan aktifitas komentar dan like
Untuk melakukan komentar dan like pada informasi yang di bagikan oleh panti atau yayasan sosial.
 - g. Melihat bantuan
Untuk melihat menu bantuan
 - h. Melihat tentang
Untuk melihat menu tentang.
 - i. Melakukan logout
Untuk keluar dari sistem.
3. Panti Asuhan
 - a. Melakukan login
Untuk dapat mengakses fitur aplikasi.
 - b. Mengelola data informasi panti
Untuk menambah, merubah, dan menghapus informasi panti.
 - c. Melakukan update kegiatan
Untuk memperbaharui segala aktifitas pada panti asuhan.
 - d. Melihat list panti atau yayasan
Untuk melihat daftar list dan titik koordinat panti asuhan yang terdaftar.
 - e. Melakukan aktifitas komentar dan like
Untuk melakukan komentar dan like pada informasi yang tealah di bagikan.
 - f. Melakukan logout
Untuk keluar dari sistem.
 5. Tampilan yang menyesuaikan berbagai ukuran layar ponsel.

Use Case Diagram berikut ini :



4.3 Implementasi Program

Fungsi-fungsi yang dibutuhkan diimplementasikan dalam aplikasi Layanan Informasi Panti Asuhan dan Yayasan Sosial di Kota Jambi Berbasis Android. Aplikasi berjalan pada sistem operasi android yang dibangun menggunakan Android Studio. Hasil dari proses implementasi dinyatakan sebagai berikut :

1. Halaman Splashscreen

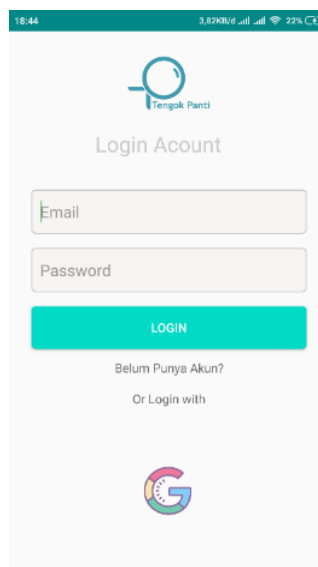
Menu pembuka merupakan tampilan awal yang muncul ketika sistem dijalankan. Pada menu pembuka ini pengguna sistem akan melihat logo dan nama aplikasi. Menu pembuka ini akan menghilang setelah loading selesai dan akan tampil menu utama, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. *Splashscreen*

2. Halaman Login

Menu utama merupakan tampilan setelah menu pembuka atau splashscreen. Pengelola panti dan Masyarakat harus login untuk masuk kedalam aplikasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman Login

3. Menu Halaman Utama

Pada tampilan halaman utama menampilkan menu menu yang ada pada aplikasi ini seperti, info kegiatan, titik semua panti dan yayasan, list panti dan yayasan, bantuan, tentang dan logout, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Menu Halaman Utama

4. Tampilan Info Kegiatan

Pada tampilan menu info kegiatan kita dapat melihat aktifitas dan kegiatan yang di update dengan pegelola panti dan juga kita bisa berinteraksi pada kolom komentar di postingan tersebut dan juga bisa like pada postingan yang telah di update, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Info Kegiatan

5. Tampilan Menu List Panti Asuhan

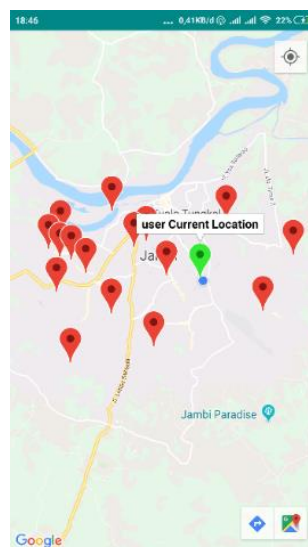
Tampilan list pantu asuhan ini berisi daftar Pantu Asuhan yang ada di Kota Jambi. Daftar ini tersusun berdasarkan kecamatan masing masing pantu asuhan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. List Pantu Asuhan

6. Tampilan Lokasi Seluruh Pantu Asuhan

Tampilan lokasi seluruh pantu asuhan menunjukkan titik titik lokasi seluruh pantu asuhan yang terdaftar di aplikasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Lokasi seluruh pantu asuhan

7. Tampilan Profil Pantu Asuhan

Tampilan profil pantu asuhan menampilkan halaman profil pantu asuhan berisi tentang alamat, kontak, no rekening, atas nama dan tahun berdiri pantu asuhan., untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan analisa dari bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil yang penelitian yang telah dilakukan yaitu :

5.1 *Simpulan*

Dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan dalam laporan ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aplikasi ini adalah aplikasi sebagai layanan media informasi yang bergerak di kegiatan sosial khususnya panti dan yayasan yang ada di Kota Jambi yang bersifat interaktif, dapat memudahkan dalam mencari informasi aktifitas dan tentang lokasi dari Panti Asuhan di Kota Jambi dengan mudah digunakan.
2. Infomasi panti asuhan yang diperoleh dapat berupa alamat, nomor telepon, nomor rekening dan tahun berdiri pada panti asuhan dan yayasan tersebut.
3. Penggunaan aplikasi ini menggunakan fasilitas yang ada di Google maps, sehingga pengguna dapat melihat dan mengetahui rute-rute untuk menuju lokasi panti asuhan tercepat.

5.2 *Saran*

Aplikasi sistem informasi geografis studio foto ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut yaitu :

1. Untuk pengembang selanjutnya diharapkan menjabarkan keseluruhan informasi panti asuhan dan yayasan sosial secara lebih lengkap lagi, sehingga user atau masyarakat dapat melihat panti asuhan yang ingin dituju.
2. Aplikasi ini masih memiliki kekurangan dalam melihat informasi kegiatan, karena user harus melakukan refresh terlebih dahulu untuk menampilkan hasil postingan atau informasi kegiatan yang dibagikan oleh pengelola panti.
3. Diharapkan pengembangan aplikasi ini meliputi seluruh kabupaten di provinsi Jambi sehingga dapat berfungsi sebagai aplikasi layanan informasi pada panti asuhan dan yayasan ini berskala besar untuk Provinsi Jambi ataupun sampai keseluruh Indonesia.

6. Daftar Rujukan

- [1] Lenna Ellitan., Dan Lina Anatan., 2009, Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Praktis. Bandung : Alfabeta.
- [2] Tata Sutabri., 2012, Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- [3] Deni Darmawan., Dan Kunkun Nur Fauzi., 2013, Sistem Informasi Manajemen. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- [4] Departemen Sosial Republik Indonesi. 2008. Petunjuk Teknis Pelaksanaan, Penyantunan dan Pengentasan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Anak. Jakarta.
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.
- [6] Safaat, Nazruddin H. 2015. ANDROID Pemrograman Aplikasi *Mobile Smarthone* dan Tablet PC Berbasis Android. Bandung : Informatika Bandung.
- [7] Triadi, Dendy. 2013. Bedah Tuntas Fitur Android. Yogyakarta : Jogja Great! Publishing.
- [8] I Gde Aditya Wicaksana, I Ketut Resika Arthana, I Made Agus Wirawan.2017. Pengembangan Game Banten Berbasis Android.
- [9] Adi Nugroho., 2009. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML Dan Java. Yogyakarta: Andi.
- [10] Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar.